

## ABSTRAK

*Lacosta Desta Shoes yang berlokasi di Jl. Dempel Lor RT 04 RW 14 Semarang adalah salah satu jenis Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di industri pembuatan sepatu pria. UKM milik bapak Marjo ini memproduksi sepatu pria mulai dari bahan baku berupa kulit sampai menjadi sepatu lalu mengirim ke Jakarta dan Surabaya. Proses bisnis yang ada pada Lacosta Desta Shoes ini antara lain, mulai dari pembelian bahan baku, stock bahan baku, jumlah produk jadi, pesanan customer.*

*Kelemahan – kelemahan yang ada di Lacosta Desta Shoes adalah kurangnya informasi jumlah stock bahan baku yang ada, jumlah produk jadi, jumlah produk kirim. Admin sering sulit menentukan kesepakatan bila ada order dari customer karena kurangnya informasi mengenai jumlah bahan baku yang tersedia, juga sering terjadi ketidakcocokan data mengenai bahan baku yang tersedia antara bagian bahan baku dengan admin dan juga ketidakcocokan data antar tiap bagian, bahan baku dengan bagian produksi, bahan baku dengan admin, admin dengan bagian produksi. Sistem pendataan yang ada pada Lacosta Desta Shoes masih menggunakan cara manual dengan mencatat pada buku dan kertas, dan masih sering terjadi duplikasi data, maka dari itu sering terjadi ketidakcocokan dan kehilangan data. Waktu penyampaian informasi serta kualitas informasi yang disampaikan akan mempengaruhi proses bisnisnya. Untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada UKM Lacosta Desta Shoes untuk mengatur sumber dayanya. Dengan ERP, sistem yang tadinya terpisah, dapat diintegrasikan dalam satu sistem saja, sehingga semua user atau karyawan dapat mendapat informasi yang akurat dan cepat dalam 1 aplikasi saja, sehingga dapat mempercepat proses produksi pada Lacosta Desta Shoes. Aplikasi ERP dapat digunakan oleh semua user sesuai dengan bagian masing – masing.*

*Dari analisa setelah adanya ERP didapat hasil bahwa proses bisnis usulan dengan menggunakan sistem aplikasi ERP berjalan lebih baik dan efisien. Waktu yang diperlukan pada proses pemesanan customer yang semula 50 menit, setelah adanya ERP dapat dipersingkat menjadi 11 menit. Waktu yang diperlukan pada proses pemesanan bahan baku yang semula 45 menit, setelah adanya ERP dapat dipersingkat menjadi 17 menit. Proses penyampaian informasi sudah komputerisasi ke dalam sistem. Semua data informasi dari tiap bagian terintegrasi pada satu single database dan real time, prosedur yang berjalan menjadi lebih singkat. Duplikasi surat pesanan juga dapat diminimalisir. ERP dapat memenuhi kebutuhan proses bisnis pada UKM Lacosta Desta Shoes.*

**Kata kunci :** *ERP (Enterprise Resource Planning), Visual Basic, UKM*